

## IV. METODE PENELITIAN

### 4.1. Metode Penentuan Lokasi dan Waktu

Lokasi Penelitian ditentukan dengan metode *purposive*, yaitu tertuju di dua lokasi penelitian di kawasan Kota Malang yaitu Kedai Armor Kopi dan Kafe *Coffee Story*. Hal ini dilakukan karena untuk memudahkan peneliti mendapatkan konsumen kopi yang merupakan responden penelitian. Pemilihan di dua lokasi yang berbeda ini, diharapkan mampu menggambarkan konsumen kopi Kota Malang yang heterogen.

Lokasi Kedai Armor Kopi yang berdekatan dengan kawasan perguruan tinggi Kota Malang merupakan lokasi potensial untuk mendapatkan konsumen kopi mahasiswa yang umumnya suka bersosialisasi/*nongkrong* sambil menikmati kopi. Sedangkan pengambilan sampel di Kafe *Coffee Story* yang berdekatan dengan kawasan perkantoran dan kawasan elit Kota Malang diharapkan responden mampu mewakili konsumen kopi masyarakat kota menengah ke atas yang memiliki ciri dinamis yaitu membeli produk tidak hanya untuk fungsinya, tetapi juga untuk suatu kepuasan dan status sosial. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Desember 2013.

### 4.2. Metode Penentuan Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *accidental sampling*. Metode ini dipilih karena besarnya elemen populasi yang ada di kedua lokasi penelitian tidak terhitung nilai angkanya sehingga tidak semua unsur memiliki kesempatan untuk menjadi sampel dan hanya konsumen yang kebetulan sedang di lokasi-lokasi penelitian (Kedai Armor Kopi dan Kafe *Coffee Story*) saja yang akan dijadikan sampel. Responden yang terpilih, kemudian diberi kuesioner.

Menurut Sugiyono (2008), penentuan jumlah sampel dalam penelitian yang analisisnya dengan *multivariate* (korelasi atau regresi ganda), maka jumlah sampel minimal 10 kali dari variabel yang diteliti. Dengan demikian sampel minimal untuk penelitian ini yang memiliki variabel independen sebanyak 6 adalah  $7 \times 10 = 70$  orang. Sehingga dalam penelitian ini akan digunakan jumlah sampel dari metode yang dikemukakan oleh Sugiyono sebesar 70 responden.

### 4.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Pengumpulan data primer diperoleh melalui sumber pertama di lapangan, yaitu responden yang menjawab dan mengisi setiap pertanyaan dalam kuesioner yang diberikan kepadanya. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber instansi terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS), *website* Direktorat Jendral Bina Perkebunan (Ditjenbun), *website* Kementerian Perindustrian (Kemenperin), *website* Asosiasi Eksporti Kopi Indonesia (AEKI), *website International Coffee Organization* (ICO), dan sumber pustaka ilmiah yang terkait dengan topik penelitian.

### 4.4. Metode Analisis Data

#### 4.4.1. Mendeskripsikan Gambaran Umum Konsumsi Kopi

Untuk menjawab tujuan pertama penelitian yakni mengetahui gambaran umum konsumsi kopi di kedai kopi dan kafe digunakan alat analisis deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang keadaan responden secara objektif. Analisis deskriptif dari gambaran umum konsumsi kopi di kedai kopi dan kafe nantinya juga digunakan untuk membantu menginterpretasikan hasil analisis regresi faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi kopi di kedai kopi dan kafe.

#### 4.4.2. Menganalisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Konsumsi Kopi

Untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat konsumsi kopi, penelitian ini dianalisis dengan analisis regresi berganda atau sering juga disebut dengan regresi klasik menggunakan metode OLS (*Ordinary Least Square*). Model yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi kopi dengan metode analisis regresi linier berganda, adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 D_1 + \beta_4 D_2 + \beta_5 D_3 + \beta_6 D_4 + \dots \dots \dots (6)$$

Dimana:

Y = tingkat konsumsi kopi (kg per orang per tahun),

X<sub>1</sub> = variabel pendapatan (Rp),

- $X_2$  = variabel usia (Tahun),  
 $D_1$  = 1, jika budaya *nongkrong*  
 = 0, jika tidak budaya *nongkrong*  
 $D_2$  = 1, ada pengaruh sosial keluarga,  
 = 0, tidak ada pengaruh sosial keluarga  
 $D_3$  = 1, jika persepsi kopi baik untuk kesehatan  
 = 0, jika persepsi kopi tidak baik untuk kesehatan  
 $D_4$  = 1, jenis kelamin laki-laki  
 = 0, jenis kelamin perempuan  
 $\beta_0$  = konstanta/Intersep,  
 $\beta_{1-6}$  = koefisien regresi masing-masing variabel,  
 $\epsilon$  = galat/error term/disturben term.

Pengujian regresi dengan menggunakan regresi linear berganda kuadrat terkecil biasa (OLS) yang baik adalah yang bersifat *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE) (Gujarati, 1997). Beberapa uji yang dilakukan untuk memenuhi persyaratan BLUE tersebut meliputi uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas. Setelah diperoleh nilai estimasi dari parameter dan diuji secara statistik sudah memenuhi model yang baik, maka selanjutnya dilakukan analisis terhadap hasil uji statistik.